

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Di era transformasi digital ini, perusahaan sudah mulai beralih ke digital yang dimana persaingan untuk memasuki dunia kerja sudah semakin sulit karena semua orang sudah bisa mengakses melalui internet. Jika di perkuliahan lebih mengarahkan mahasiswanya untuk belajar berdasarkan teori-teori. Dalam dunia kerja, teori tersebut hanya sebagai pegangan bagi mahasiswa untuk mengetahui dasar bidang pada pekerjaan. Sedangkan di dunia kerja yang sesungguhnya, langsung mengarahkan kepada praktek lapangan dan memegang alih rill proyek yang bersangkutan dengan banyak pihak. Pekerja juga dituntut untuk bisa beradaptasi di dunia digital, skill-skill baru harus dikembangkan untuk bisa bertahan. Menurut Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) Indonesia, saat ini terdapat banyak pengembangan dan perubahan "skill set" yang dibutuhkan untuk posisi industri, terutama pada tahun 2025 (Kasih, 2022).

Menurut Gordon, keterampilan dalam teorinya adalah kemampuan seseorang dalam melakukan pekerjaan dengan mudah dan hati-hati. Menurut Robert L. Katz: i konsep dan keterampilan yang diharapkan. Secara umum kreativitas adalah kemampuan menggunakan pemikiran dan gagasan kreatif untuk menciptakan atau mencapai sesuatu yang lebih bermakna (Rahendra, 2022).

Dilansir dari DQLab UMN bahwa terdapat empat soft skill baru yang harus dikembangkan oleh calon lulusan sarjana untuk dapat mempersiapkan diri memasuki dunia pekerjaan. Pertama adalah kreativitas dan kecerdasan emosional yakni menyiapkan ide-ide menarik untuk perusahaan. Dan menurut buku "Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ," kecerdasan emosional adalah kemampuan kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Kedua, keterampilan komunikasi penting untuk memastikan pesan tersampaikan dengan lebih efektif baik secara internal maupun eksternal. Skill ketiga adalah mudah beradaptasi dengan lingkungan perusahaan, tim dan juga teknologi. Selanjutnya dapat berpikir analitis, yakni bisa cepat menemukan solusi, menarik kesimpulan dan dapat mengorganisir untuk memudahkan pekerjaan (Kasih, 2022).

Maka dari itu, pengetahuan dan skill tersebut harus dipelajari dan diasah di dunia pendidikan khususnya di perguruan tinggi. Sehingga setelah lulus menjadi sarjana tidak hanya memiliki pengetahuan umum terkait bidang yang dipelajari namun juga memiliki pengalaman serta skill yang dibutuhkan oleh dunia kerja di era digital saat ini. Solusi yang diberikan oleh perguruan tinggi adalah mewajibkan mahasiswanya untuk mengikuti kegiatan magang. Magang merupakan proses penerapan pengetahuan di dunia pendidikan ke dunia kerja sehingga pemegang dapat mengetahui bagaimana sistem di dunia kerja yang sesungguhnya. Sedangkan menurut Undang-Undang, magang adalah salah satu bentuk dari pelatihan kerja yang sesungguhnya di suatu perusahaan (Juliawanti, 2021).

Adapun manfaat dan tujuan dari magang untuk para pelajar atau mahasiswa yang ingin memiliki pengalaman sebelum memasuki dunia kerja. Tujuan utama dari magang adalah untuk memberikan keterampilan dalam berkontribusi langsung di setiap proyek-proyek di perusahaan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan magang adalah untuk dapat membuka wawasan dan memperluas kompetensi. Pemegang akan mendapat gambaran bagaimana bekerja di dunia kerja yang sesungguhnya. Selain itu, dapat memperluas relasi, pemegang akan bertemu dengan orang-orang baru yang memiliki latar yang beragam sehingga dapat memiliki hubungan profesional. Lalu, manfaat yang dapat dirasakan adalah dapat membuka peluang pekerjaan, jika kinerja ketika magang bagus dan memiliki keterampilan, tidak menutup kemungkinan banyak tawaran pekerjaan lainnya yang akan datang (Juliawanti, 2021). Kegiatan magang tersebut menjadi solusi untuk pelajar atau mahasiswa agar mendapatkan pengalaman serta skill yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Universitas Pembangunan Jaya merupakan salah satu perguruan tinggi yang menemukan solusi permasalahan tersebut dengan mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk mengikuti magang atau studi profesi. Studi Profesi (KP) merupakan kegiatan wajib yang diikuti oleh seluruh mahasiswa, dan bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai dunia kerja kepada mahasiswa. Memberikan tiga kesempatan untuk menerapkan teori yang dipelajari di perkuliahan serta praktik untuk menganalisis teori dan praktik sesuai program penelitian ilmu komunikasi. Skripsi wisuda merupakan salah satu dari 3 (tiga) mata kuliah wajib wisuda berdasarkan SKS yang didaftarkan mahasiswa pada semester 6 sampai dengan semester 7. Jam kerja minimal 400 (empat ratus) jam dan

Maksimal 8 jam, tidak termasuk hari libur perusahaan (Universitas Pembangunan Jaya, 2021).

Pada Jurusan Public Relations, mengharuskan mahasiswanya untuk mengikuti kegiatan Kerja Profesi. Kegiatan Kerja Profesi ini sangat penting bagi mahasiswa khususnya bagi public relations. Di era digital saat ini PR harus lebih bisa tanggap mengenai perkembangan media yang cukup pesat, sehingga seorang PR harus bisa beradaptasi. Khususnya pada media komunikasi yang saat ini digunakan oleh masyarakat ada media sosial. Di Indoensia pada bulan Januari 2022, terdapat 191,4 juta pengguna jejaring sosial, setara dengan 68,9% populasi (Nuryama, 2022).

Sosial media merupakan media online yang saat ini menjadi kebutuhan utama bagi masyarakat khususnya yang memiliki bisnis atau usaha. Terdapat ragam media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat yakni WhatsApp, Instagram, Facebook, Twitter dan LinkedIn. Media sosial sendiri berfungsi untuk mempermudah penggunaannya dalam menjalin komunikasi, berbagi dan menciptakan sebuah konten yang bermanfaat bagi orang lain. Media sosial sendiri memiliki banyak manfaat yakni sebagai media pembelajaran, tempat berbagi dokumentasi dan media marketing (Aeni, 2022).

Media sosial bukan hanya digunakan untuk individu, saat ini UMKM bahkan perusahaan besar menggunakan media sosial untuk mempromosikan barang atau jasa mereka ke publik. Sehingga dapat membentuk branding bagi perusahaan tersebut. Banyaknya perusahaan yang membuat media sosial, kini menjadi profesi baru di dunia kerja, bagi pelamar yang memiliki ketertarikan di dunia komunikasi digital. Salah satu profesi yang khusus dibagian media sosial adalah sebagai Social Media Specialist. Spesialis media sosial bertanggung jawab untuk mengelola media sosial perusahaan, perencanaan konten, dan memproduksi konten untuk media sosial (Hayat, 2022).

Salah satu perusahaan yang memiliki profesi sebagai Social Media Specialist adalah Dinas Kominfo Kota Tangerang (Tangerang TV). Tangerang TV merupakan media yang bertujuan untuk menyebarkan informan terkait penyelenggaraan pemerintahan daerah yang berbasis web. Tangerang TV menyediakan konsep liputan yang kreatif dan inovatif, menyajikan berbagai informasi terkait pariwisata, kuliner, pendidikan, olahraga dan berbagai macam informasi menarik lainnya. Tangerang TV sendiri secara resmi di luncurkan pada

tahun 2015 oleh Walikota Tangerang H. Arief R. Wismansyah. Saat ini Tangerang TV telah memiliki media sosial Instagram dengan jumlah pengikut sebanyak 58 ribu, memberikan informasi seputar Kota Tangerang (TangerangKota, 2016).

Para peserta pelatihan memilih Dinas Media dan Informasi Kota Tangerang (Tangerang TV) sebagai wadah dimana peserta pelatihan dapat melakukan pekerjaan secara profesional karena Tangerang TV merupakan stasiun televisi daerah dengan gaya penyampaian GEN Z yang sangat ramah. Hal ini membuat para praktisi tertarik untuk memahami sistem dan metodenya agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Bekerja di Tangerang TV juga tentang apa yang dipelajari magang di perguruan tinggi. Adapun tugas yang dilakukan oleh praktikan dengan posisi sebagai Social Media Specialist (Creative Content) yakni mencari bahan publikasi terkait kegiatan Kota Tangerang, menyusun perencanaan konten dan mensosialisasikan kegiatan publikasi ke Instagram. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman langsung sehingga dapat bekerja sesuai standar perusahaan. Kami berharap para praktisi pun dapat menerapkan teori yang dipelajari dalam perkuliahan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Tujuan kerja profesi siswa dilaksanakan sebagai berikut: Tujuan kerja profesi

1. Mendapatkan ilmu pengetahuan bagaimana bekerja di industri media khususnya Instagram.
2. Mempelajari bagaimana mencari berita, membuat perencanaan konten, membuat visualisasi konten dan menulis caption pada Instagram.
3. Meningkatkan wawasan pengetahuan mengenai dunia media sosial Instagram.

1.2.1 Tujuan Kerja Profesi

Berikut tujuan dari yang telah dilaksanakan oleh praktikan, antara lain :

1. Mendapatkan pengalaman bekerja sebagai Social Media Specialist (Creative Content) di perusahaan media.
2. Mendapatkan pengetahuan bagaimana caranya mendapatkan berita, menyusun perencanaan konten, menulis caption dan membuat visualisasi design.
3. Mendapatkan pengalaman, wawasan dan pengetahuan di dunia media sosial.

1.2 Tempat Kerja Profesi

Tempat para peserta pelatihan melaksanakan kerja profesionalnya adalah Dinas Media dan Informasi Kota Tangerang (Tangerang TV) yang berkantor pusat di Jl. Satria, RT.002/RW.001, Sukaasih, Kec, Tangerang, Kota Tangerang, 15111. Mahasiswa melakukan pekerjaan profesional secara langsung atau bekerja di kantor (WFO). Diskominfo Tangerang menyediakan sarana dan prasarana IT salah satunya Tangerang TV.

Wali Kota Tangerang Arief R. Wismansyah yang mendirikan Tangerang TV pada Februari 2015 mengatakan, Televisi Tangerang bertujuan untuk menyebarkan informasi mengenai program atau kegiatan di masyarakat khususnya di Kota Tangerang. Wali Kota Tangerang Arief R. Wismansyah yang mendirikan Tangerang TV pada Februari 2015 mengatakan, Televisi Tangerang bertujuan untuk menyebarkan informasi mengenai program atau kegiatan di masyarakat khususnya di Kota Tangerang. Masyarakat yang melihat siaran Tangerang TV harapannya dapat menengail lebih jauh mengenai daerahnya dan juga mendidik masyarakat dengan siaran-siaran yang berkualitas (Amna, 2015).

Praktikan memilih Kerja Profesi di Dinas Kominfo Kota Tangerang (Tangerang TV) sebagai Social Media Specialist (content creative) Instagram karena mengetahui bagaimana dunia media sosial. Praktikan juga tertarik dalam membuat sebuah konten, membuat perencanaan konten untuk Instgaram dan mempublikasikannya di media sosial Instagram Tangerang TV. Praktikan ingin memperdalam pengetahuan terkait media sosial serta mendapatkan wawasan, pengetahuan dan pengalaman di dunia kerja.

Berikut data dan informasi singkat terkait perusahaan tempat praktikan melakukan Kerja Profesi :

Nama Instansi : Dinas Kominfo Kota Tangerang

Alamat : Jl. Satria, Rt.02 Rw.01, Sukaasih, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, 15111.

Email : rizkydomain@gmail.com

No. Telp : 087871919324

Divisi : Social Media Specialist (Creative Content

1.3 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Salah satu persyaratan Kerja Profesi di Program Studi Ilmu Komunikasi jurusan Public Relations adalah minimal jam kerja 400 (empat ratus) jam. Dalam melaksanakan kegiatan Kerja Profesi, praktikan melakukan selama 67 hari dengan 8 jam per hari. Total keseluruhan praktikan melakukan kegiatan Kerja Profesi adalah 536 jam, terhitung mulai dari 20 Juni hingga 20 September 2022.

Sebelum melakukan KP, praktikan telah membuat perencanaan atau timeplan, dimulai dari membuat CV hingga penyelesaian laporan Kerja Profesi. Berikut timeplan yang telah praktikan susun.

No	Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Membuat CV dan Potofolio																								
2	Mencari perusahaan yang membuka program magang																								
3	Mengirimkan CV dan Portofolio																								
4	Mendapatkan feedback dari Tangerang TV																								
5	Melakukan wawancara oleh Tangernag TV																								
6	Melengkapi dokumen keperluan kp ke perusahaan																								
7	Melengkapi																								

(Tangerang TV). Selama praktikan melakukan Kerja Profesi, praktikan di bimbing dan di arahkan oleh pembimbing kerja praktikan yakni Rizky Ramdhani. Praktikan selalu melakukan bimbingan kerja dengan mentor dan selalu mengkoordinasikan setiap kerjaan yang praktikan lakukan kepada mentor. Hal ini bertujuan agar pembimbing dapat menilai kinerja praktikan selama melakukan Kerja Profesi, serta dapat meminimalisir adanya miss komunikasi antara praktikan dengan pembimbing kerja.

Setelah itu, praktikan melengkapi dokumen untuk keperluan Kerja Profesi, lalu pada tanggal 20 Juni praktikan memulai Kerja Profesi di Tangerang TV. Selama melakukan Kerja Profesi, praktikan juga mencatat kerjaan harian yang praktikan lakukan di tempat bekerja. Jika nanti dibutuhkan praktikan telah mempersiapkannya sedari awal. Lalu, praktikan memulai bimbingan Kerja Profesi dengan dosen yang menjadi pembimbing praktikan pada awal September. Praktikan juga sudah mulai mencicil laporan Kerja Profesi agar tidak melewati deadlines yang telah ditentukan. Lalu pada tanggal 30 September 2022, praktikan mengumpulkan laporan Kerja Profesi yang telah praktikan susun.